



OPTIMALISASI *WHATSAPP GROUP* OLEH HUMAS UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI ORANGTUA DI SEKOLAH ISLAM

Nani Marlina

Universitas Paramadina

nani.marlina@students.paramadina.ac.id

Abstrak

Seiring kemajuan teknologi dan munculnya berbagai platform komunikasi, interaksi menjadi lebih mudah. Selain itu, hampir 90% interaksi akademik dan non-akademik dilakukan melalui Grup WhatsApp. Mengelola pertukaran informasi antara individu atau organisasi dan masyarakat dikenal sebagai hubungan masyarakat atau humas. Manajemen humas adalah proses merencanakan, berkomunikasi, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan partisipasi orangtua di sekolah Islam dengan memaksimalkan penggunaan grup WhatsApp. Penelitian lapangan adalah jenis penelitian ini. Penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa grup WhatsApp digunakan untuk membantu siswa belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Hasil ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi lembaga pendidikan lainnya untuk membantu orang tua lebih terlibat dengan teknologi komunikasi kontemporer seperti WhatsApp.

Sejarah Artikel

Submitted: 21 Juni 2024

Accepted: 24 Juni 2024

Published: 1 Juli 2024

Kata Kunci

Humas, *Whatsapp Group*, Komunikasi, Guru, Orang Tua.

LATAR BELAKANG PENELITIAN

Perkembangan teknologi dalam kehidupan terus berkembang, mulai dari zaman teknologi pertanian, zaman teknologi industri, zaman teknologi informasi, dan zaman teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan ini dimulai dari hal-hal sederhana dalam kehidupan sehari-hari hingga pada tingkat kepuasan pribadi dan sosial. Di sekolah Islam, peningkatan partisipasi orang tua dalam pendidikan siswa telah menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam era internet saat ini, WhatsApp Group telah menjadi salah satu media yang paling efektif untuk meningkatkan partisipasi orang tua. Grup ini dapat digunakan sebagai strategi humas untuk meningkatkan komunikasi antara orang tua dan guru serta meningkatkan kesadaran orang tua tentang apa yang dilakukan anak-anak mereka di sekolah.

Menurut Goetsch (2000: 307), komunikasi pada dasarnya adalah transfer pesan yang berisi informasi, ide, emosi, maksud, perasaan, atau yang lainnya yang diterima dan dipahami oleh orang yang mengirim dan menerima pesan. Pesan terus dikirim dan diterima sampai orang yang mengirim dan menerimanya dapat menganggapnya sebagai komunikasi. Jenis komunikasi yang berbeda, seperti tulisan, verbal, atau non-verbal, dapat dianggap efektif jika pesan diterima, dimengerti, dan diterapkan dalam tindakan. Namun, masalahnya adalah bahwa cara setiap orang memahami pesan yang disampaikan dan diterima tidak selalu sama, terutama jika pesan disampaikan secara nonverbal dan menggunakan media tertentu, seperti grup WhatsApp.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mengoptimalkan penggunaan teknologi di sekolah. Penelitian ini berfokus pada cara guru dan orang tua menggunakan aplikasi WhatsApp untuk berkomunikasi satu sama lain. Penelitian ini juga membantu guru dan orangtua lebih memahami dan menggunakan teknologi saat ini.

TEORI DAN PENELITIAN TERDAHULU



Teori yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 3 teori, yaitu :

1. Teori Komunikasi Efektif : Teori ini menekankan pentingnya komunikasi yang efektif dan efisien dalam meningkatkan partisipasi orang tua di sekolah Islam. WhatsApp Group dapat digunakan sebagai sarana komunikasi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi orang tua dalam kegiatan pendidikan anak-anak mereka.
2. Teori Promosi : Teori ini menjelaskan bahwa promosi yang efektif dapat meningkatkan kesadaran dan minat orang tua terhadap kegiatan pendidikan di sekolah Islam. WhatsApp Group dapat digunakan sebagai sarana promosi yang efektif untuk meningkatkan partisipasi orang tua dalam kegiatan pendidikan.
3. Teori Pemanfaatan Media : Teori ini menekankan pentingnya pemanfaatan media yang tepat dalam meningkatkan partisipasi orang tua di sekolah Islam. WhatsApp Group dapat digunakan sebagai sarana media yang efektif untuk meningkatkan partisipasi orang tua dalam kegiatan pendidikan.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Hanny Hafiar (2018) Penelitian ini mengevaluasi kegiatan promosi menggunakan WhatsApp Group (WAG) oleh lembaga pendidikan Islam untuk meningkatkan partisipasi calon peserta pesantren kilat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa WAN dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi calon peserta pesantren kilat.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Halimatusha'diah Halimatusha'diah, Titin Ariska Sirnayatin (2021) Penelitian ini mengevaluasi pemanfaatan WhatsApp Group dalam meningkatkan komunikasi efektif di masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan WhatsApp Group dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penggunaan grup Whatsapp untuk menjalin komunikasi antara orang tua dan guru.

Sekolah adalah pusat pendidikan dan tempat berlangsungnya pendidikan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, kegiatan belajar mengajar tidak lepas dari peran guru, siswa, dan fasilitas. Motivasi juga sangat penting dalam proses pembelajaran, baik internal maupun eksternal. Karena dengan memberikan motivasi kepada siswa, mereka dapat mengembangkan kegiatan dan inisiatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Grup WhatsApp digunakan oleh orang tua dan lembaga pendidikan untuk berkomunikasi satu sama lain dan memberi tahu orang tua tentang perkembangan anak mereka di lembaga tersebut.

Ketika terlalu banyak komentar dari orang tua di grup WhatsApp, informasi yang disampaikan guru menjadi tidak jelas. Dalam wawancara, ibu "M" menyatakan, "Kami sebagai orang tua siswa sangat bersyukur dengan adanya WhatsApp Group sangat membantu wali murid dalam menerima informasi di dalam sekolah, kami juga bisa menanyakan tentang perkembangan anak, bagi saya Grup WhatsApp sangat berguna." Menurut pendapat saya, masalahnya terletak pada fakta bahwa saya terkadang bingung dan pusing karena banyaknya media yang dikirim, sehingga saya tidak tahu mana chat yang penting.

Selain itu, seperti yang diungkapkan dalam wawancara dengan ibu M, "Manfaat adanya whatsapp group ini kemudahannya semua informasi cepat tersampaikan, misalnya besok ada ujian maka akan disampaikan melalui whatsapp group, dan kami orang tua siswa juga sangat bersyukur dengan adanya whatsapp group ini." Sejauh ini, tidak ada hambatan dalam komunikasi saya; paling tidak, kami sebagai orang tua kadang-kadang tidak menerima paket, sehingga informasi hilang. Seorang guru wali kelas mengatakan: "Manfaat dari grup WhatsApp ini kita sebagai guru kelas



jadi nyaman dalam berkomunikasi dengan wali murid." Salah satu manfaat lain dari pemanfaatan grup WhatsApp dalam membangun komunikasi orang tua dan guru adalah bahwa grup tersebut dapat mengevaluasi kondisi anak-anak baik di sekolah maupun di rumah. Dengan adanya grup WhatsApp ini, kami juga dapat secara langsung menyampaikan informasi kepada wali murid. Kami dapat secara langsung menginformasikan masalah atau penyakit murid.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa grup WhatsApp digunakan oleh guru dan wali murid untuk: a. Memfasilitasi orang tua untuk berbagi informasi; b. Memfasilitasi komunikasi antara orang tua dan guru tentang perkembangan siswa; dan c. Membantu guru dan orang tua berkomunikasi dengan baik. Dengan semakin banyak siswa yang terlalu terjebak dalam situasi mereka saat ini, guru harus mampu mengejar minat siswa dengan lebih baik. Agar nilai siswa tidak menurun karena terlalu banyak mengikuti media sosial, guru harus menggunakan media sosial sebagai alat komunikasi dan membuat pelajaran menyenangkan bagi siswanya. Grup WhatsApp Kami berharap siswa dapat menggunakan media sosial untuk lebih serius mengikuti pelajaran baik di sekolah maupun di rumah.

Seperti yang dinyatakan oleh Harahap dan Kurniawati (2018), penggunaan grup WhatsApp memungkinkan siswa untuk mengontrol aktivitas belajar mereka di luar jam sekolah. Mereka menyatakan bahwa penggunaan adalah kegiatan yang menggunakan proses dan sumber daya untuk pembelajaran. Karena fitur membahas hubungan antara siswa dengan materi dan sistem pembelajaran, penggunaan fitur sangat penting. Grup WhatsApp memungkinkan guru mengelola aktivitas belajar siswa di luar kelas. Oleh karena itu, sangat disarankan agar pendidik dan instruktur menggunakan grup WhatsApp selama kelas.

B. Kendala yang dihadapi oleh Wali murid dan Guru dalam komunikasi menggunakan Grup Whatsapp.

Menurut Pak Guru di kelas, ada beberapa orang tua yang mengirimkan pesan ke grup WhatsApp dengan informasi yang tidak penting, tetapi beberapa orang tua tetap tidak merespon grup WhatsApp karena sibuk dengan tugas mereka sendiri. Karena sangat merepotkan pihak lain, seperti mereka yang menjual barang secara online, hal tersebut dianggap tidak penting. Oleh karena itu, sebagai guru di kelas, kami secara pribadi meminta orang tua untuk menghindari memberikan informasi yang tidak menguntungkan siswa. Di sisi lain, ada banyak keuntungan dan manfaat menggunakan grup WhatsApp ini, tetapi juga ada kendalanya. Sejalan dengan pernyataan di atas, ibu Y menyatakan bahwa "kendala yang saya hadapi dalam penggunaan WhatsApp itu kadang-kadang saya tidak ada paket jadi ketinggalan informasi yang saya dapatkan ataupun jaringan internetnya kurang bagus." Berikut adalah hambatan yang dihadapi oleh orang tua siswa dan guru kelas saat menggunakan Grup WhatsApp: a. Kurangnya paket data, atau paket internet; masih adanya orang tua yang tidak memberikan paket internet kepada anak-anak mereka; dan b. Kurangnya paket internet, atau paket data Komunikasi tidak langsung dan penggunaan teknologi pasti menimbulkan masalah. Problem yang paling sering muncul adalah masalah non-teknis, yaitu seringnya munculnya obrolan yang tidak penting, terutama di grup WhatsApp pribadi dan sekolah. Misalnya, diskusi tentang subjek pribadi di grup WhatsApp mungkin tidak cocok untuk debat publik karena mereka sering dilakukan pada waktu yang tidak diketahui, seperti larut malam. Hal ini dapat menyebabkan masalah bagi rekan satu tim. Selain itu, pengumuman penting yang berkaitan dengan sekolah mungkin diabaikan dan seringkali tidak diikuti. Hal ini disebabkan oleh ketidaksadaran orang tua tentang cara menggunakan grup di aplikasi WhatsApp. Selain



itu, ada masalah yang lebih teknis, seperti kehilangan batas kredit atau sinyal yang tidak tersedia.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan WhatsApp group dalam membangun komunikasi orang tua dan guru kelas. Perkembangan teknologi komunikasi, khususnya WhatsApp Group, memberikan manfaat besar dalam membangun hubungan antara orang tua siswa dan guru di lingkungan pendidikan. Meskipun efektif, terdapat kendala seperti kurangnya pemahaman teknologi dan masalah etika penggunaan grup. Penting bagi semua pihak untuk meningkatkan pemahaman teknologi dan etika komunikasi untuk memastikan kelancaran dalam berkomunikasi. Dengan kesadaran dan kerjasama yang baik, pemanfaatan WhatsApp Group dapat menjadi alat efektif dalam mendukung proses pembelajaran dan mempererat hubungan di lingkungan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak, I., & Darmawan, D. (2015). *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Afnibar, & N, D. F. (2020). Pemanfaatan WhatsApp Sebagai Media Komunikasi Kegiatan Belajar (Studi terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang). *Al-Munir: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 11(1), 70–83.
- Aulianto, D. R. (2019). WHATSAPP SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI (Studi Fenomenologi Motif Pengaturan Privasi Chatting Pengguna Whatsapp dalam Komunikasi Antarpribadi). *Jurnal Komunikasi Dan Media*, 3(2 Februari), 150–158.
- Aziz, A. (2017). Komunikasi pendidik dan peserta didik dalam pendidikan islam. *Mediakita*, 1(2 Juli), 173–184.
- Centric Digital, What is Digital Transformation? <https://centricdigital.com/resources/digitaltransformation>, © Centric Digital 2019.
- Goetsch, David L. dan Stanly B. Davis. (2000). *Quality Management Introduction to Total Quality Management for Production, Processing and Service*. New Jersey: Prentice Hall.
- Hafiar, H., & Lukman, S. (2018). Optimalisasi Kegiatan Promosi Melalui Grup Whatsapp (WAG) Dalam Menjaring Calon Peserta Pesantren Kilat. *PROMEDIA (PUBLIC RELATION DAN MEDIA KOMUNIKASI)*, 4(1).
- Mei Yusmita Dkk. (2014). *Pemanfaatan WhatsApp Messenger Sebagai Media Kumunikasi Antar Pribadi Mahasiswa Ilmu Komunikasi*. Mubarak, F., Suyatna, U., & Ali Alamsyah Kusumadinata. (2019). Fungsi Media Sosial Grup WhatsApp Sebagai Media Komunikasi Guru Sekolah Alam Komunitas Fitrah Lebah. *Jurnal Komunikasi Dan Media*, 3(2), 175–179.
- Naim, N. (2011). *Dasar-dasar Komunikasi Pendidikan* (A. R. Media, ed.). Yogyakarta.
- Sirnayatin, T. A. (2021). Optimalisasi Pemanfaatan Grup Whatsapp dalam Upaya Membangun Komunikasi Efektif. *Jurnal PkM (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 4(2), 151-157.